

Pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Konsultan Tingkat Provinsi pada PNPM Mandiri Perdesaan

Dita Ningtyas¹, Lussiana², Ire Puspa Wardhani³

1,2) Sistem Komputer, 3) Sistem Informasi, STMIK Jakarta STI&K

Jl. BRI No. 17 Radio Dalam, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

E-mail : ditaningtyas@jak-stik.ac.id, lussiana@jak-stik.ac.id, irewardhani@jak-stik.ac.id

Abstrak

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di PNPM Mandiri Perdesaan masih bersifat manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access. Setiap bulannya konsultan dibidang SDM perprovinsi wajib mengirimkan file access HR CORE melalui email ke konsultan nasional (pusat). Dengan kata lain, konsultan di pusat tidak bisa melakukan pembaharuan data setiap hari.. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pembuatan aplikasi website pengolahan data konsultan tingkat provinsi pada PNPM Mandiri Perdesaan. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode analisis dan metode perancangan. Metode analisis meliputi survei dan wawancara langsung di kantor National Management Consultant (NMC) dan metode perancangan dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan perancangan basis data dengan Entity Relationship Diagram (ERD). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa aplikasi website yang dibangun bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan fungsi sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci : PNPM, SDM, DFD, Website, ERD

Pendahuluan

Smita Gupta pada tahun 2012 menyatakan, lingkungan bisnis merupakan salah satu lingkungan yang dinamis. Beberapa perusahaan menghadapi perubahan peraturan pemerintah, sedangkan yang lain mengalami deregulasi, seperti : merger, pengambilalihan kekuasaan, maupun perampangan perusahaan yang berdampak pada psikologi dan ekonomi karyawan mereka. Salah satu indikasi keberhasilan strategi bisnis adalah perusahaan mampu mengatasi isu – isu bisnis tersebut. [1]

Sejak pertengahan 1990-an, organisasi mulai memperkenalkan manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis elektronik yang dikenal dengan nama electronic Human Resources Management (e - HRM). E-HRM dipahami sebagai seperangkat aplikasi Teknologi Informasi (TI) yang mencakup semua mekanisme integrasi antara SDM dengan TI yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi organisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia agar sesuai dengan target manajemen. [2]

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM

Mandiri Perdesaan) merupakan program di bawah dirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kementerian Dalam Negeri. Dalam pelaksanaannya, program ini dibantu oleh para konsultan yang professional dibidangnya. Saat ini pengelolaan SDM di PNPM Mandiri Perdesaan masih bersifat manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access yang dikenal dengan nama HR CORE. Setiap bulannya konsultan dibidang Human Resources Department (HRD) perprovinsi wajib mengirimkan file access HR CORE melalui email ke konsultan nasional (pusat). Konsultan nasional di pusat harus mengambil dan mengelola file tersebut ke dalam aplikasi HR CORE pusat. Hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar apalagi pengiriman email tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan, biasanya konsultan nasional (pusat) memberi jangka waktu satu minggu. Dengan kata lain, konsultan di pusat tidak bisa melakukan pembaharuan data setiap hari. Dengan demikian sistem tersebut dapat dinyatakan sudah tidak efisien lagi mengingat peningkatan jumlah konsultan dan beban kerja dalam pengolahan data konsultan di PNPM Mandiri Perdesaan.

Tinjauan Pustaka

Menurut Tannenbaum dalam jurnal Nicholas Aston Beadles (2005), menyatakan pengertian paling mendasar tentang HRIS (Human Resources Managemen System) adalah sistem yang digunakan untuk memperoleh, menyimpan, memanipulasi, menganalisis, mengambil dan mendistribusikan informasi yang bersangkutan dengan organisasi sumber daya manusia. Hal ini sering dianggap sebagai layanan yang diberikan kepada organisasi dalam bentuk informasi. [3]

Menurut Mcleod sistem konseptual yang digunakan dalam mengelola personil disebut sistem informasi sumber daya manusia (human resources information system), atau HRIS. Fungsi sistem informasi sumber daya manusia meliputi: (a) Perekrutan dan penerimaan (b) Pendidikan dan pelatihan (c) Manajemen data (d) Penghentian dan administrasi tunjangan. Model sistem informasi sumber daya manusia terdiri dari subsistem input, database, dan subsistem output yaitu: [4]

1. Input HRIS : subsistem input pada sistem informasi sumber daya manusia terdiri dari:
 - (a) Sistem informasi akuntansi.
 - (b) Subsistem penelitian sumber daya manusia.
 - (c) Subsistem intelijen sumber daya manusia.
2. Basis Data HRIS : data karyawan yang tersimpan terdiri dari banyak data yang menjelaskan tentang seorang karyawan dan untuk data non karyawan berupa data yang berisi tentang data pelamar.
3. Output HRIS : subsistem output yang berisi berbagai macam aplikasi yaitu:
 - (a) Subsistem perencanaan angkatan kerja.
 - (b) Subsistem perekrutan.
 - (c) Subsistem manajemen angkatan kerja.
 - (d) Subsistem kompensasi.
 - (e) Subsistem tunjangan.
 - (f) Subsistem pelaporan lingkungan.

Menurut Dr. Shikha N. Khera dan Ms. Karishma Gulati (2012) dengan mengutip hasil penelitian Siriwal Tevavichulada menyatakan bahwa awalnya HRIS diperuntukkan untuk mengatur karyawan karena fungsinya untuk menyimpan dan mengelola departemen sumber daya manusia tapi sekarang HRIS tidak terbatas pada penyimpanan saja, tetapi mencakup berbagai bidang yang terkait dengan karyawan seperti perencanaan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja dan pasokan peramalan, deskripsi pekerjaan untuk pekerjaan dan pelamar, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, negosiasi, manajemen keluhan. [6]

Metode Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengolahan data konsultan di PNPM Mandiri Perdesaan. Permasalahan ini dasarnya karena tidak adanya koneksi langsung terkait pengolahan data konsultan antara National Management Konsultan (NMC) dengan Konsultan di Provinsi. Berikut beberapa permasalahan PNPM Mandiri Perdesaan terkait pengolahan konsultan :

1. Terhambatnya pertukaran Informasi antara NMC dengan Konsultan di Provinsi maupun antar Konsultan Provinsi.
2. Aplikasi HR-Core yang digunakan PNPM Mandiri Perdesaan yang digunakan NMC dan Konsultan Provinsi tidak terhubung, sehingga pembuatan laporan tertunda dan tidak tepat waktu.

Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut, maka dibutuhkan solusi yang dapat mendukung proses bisnis tersebut, yaitu : dibutuhkan suatu sistem yang dapat menghubungkan antara HRD di NMC dengan HRD di Propinsi yang letaknya berjauhan secara geografis, sehingga proses bisnis dan pertukaran data menjadi lebih efisien. Data yang ada nantinya akan selalu uptodate dibandingkan dengan proses sebelumnya.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem berguna untuk memberikan gambaran secara umum kepada HRD

dalam pembuatan rancangan sistem yang baru untuk pengembangan sistem lama sehingga nantinya diharapkan sistem yang baru lebih baik dalam mengatasi permasalahan yang ada pada aplikasi HR-Core PNPM Mandiri Perdesaan.

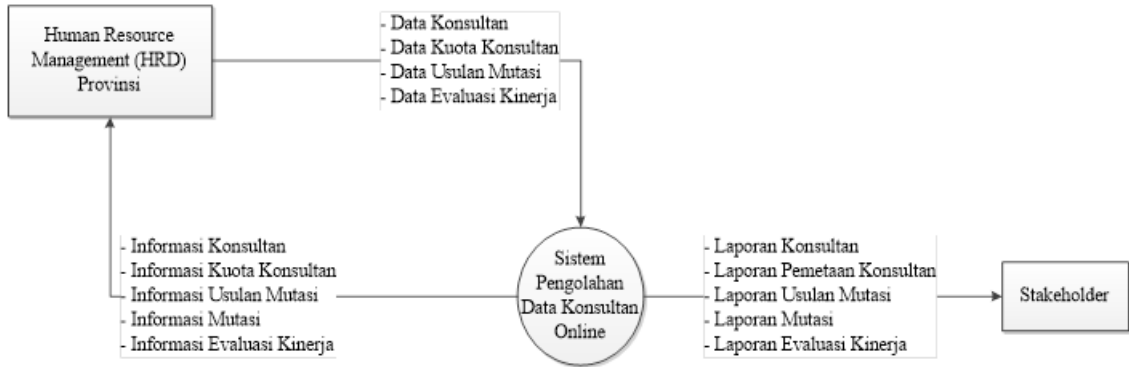
konteks, diturunkan menjadi beberapa proses yang terjadi antara entitas yang terlihat dengan sistem.

Data Flow Diagram

Data flow diagram atau diagram aliran data ini merupakan penjabaran sistem dari diagram

Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang memperlihatkan hubungan antara sistem dengan entitas luarnya.

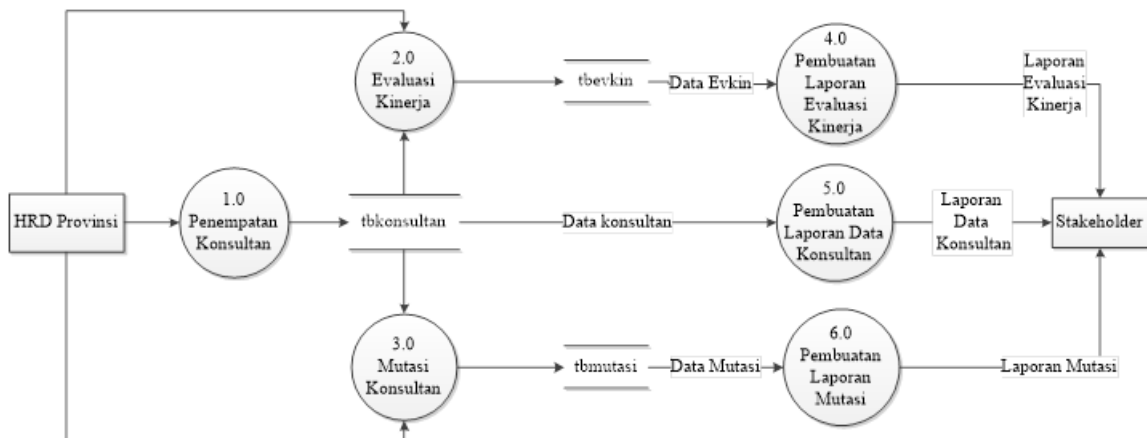


Gambar 1: Diagram Konteks

Pengolahan Data Konsultan Pada gambar 1 terlihat entitas luar yang terlibat adalah konsultan HRD Provinsi, dan Stakeholder sebagai semua pimpinan yang terlibat dalam sistem HRD PNPM Mandiri Perdesaan. Konsultan HRD memiliki hak untuk mengatur data kon-

sultan, dan membuat laporan-laporan terkait data konsultan. Sedangkan Stakeholder berhak atas seluruh laporan terkait data konsultan.

Data Flow Diagram Level Zero

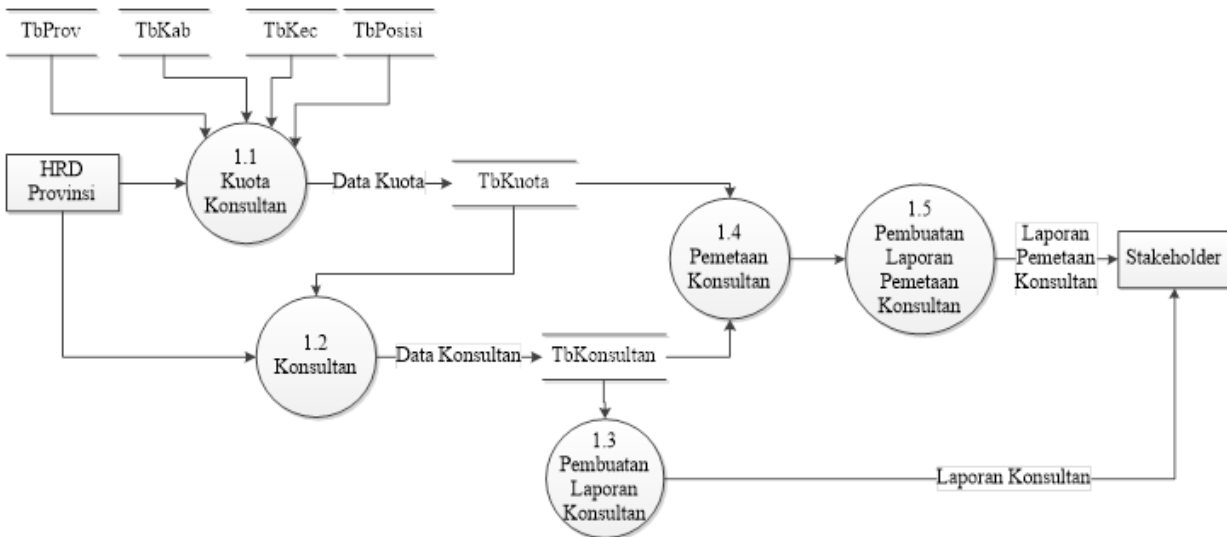


Gambar 2: Data Flow Diagram (DFD) Level Zero

Pengolahan Data Konsultan Pada gambar 2 merupakan DFD level zero, terlihat HRD pertama kali masuk kedalam proses penempatan konsultan, data konsultan disimpan dalam table bernama tbkonsultan. Selama proses berjalan seorang konsultan dapat mengalami evaluasi kinerja maupun mutasi. Proses selanjutnya HRD dapat mengelola data evaluasi kinerja konsultan atau data mutasi konsultan. Pada proses evaluasi kinerja, data evaluasi kinerja konsultan disimpan pada tabel tbevalkin. Berdasarkan tabel tersebut konsul-

tan dapat melakukan proses pembuatan laporan evaluasi kinerja konsultan yang selanjutnya laporan tersebut diberikan kepada stakeholder. Pada proses mutasi konsultan, data mutasi konsultan disimpan pada tabel tbmutasi. Berdasarkan tabel tersebut konsultan dapat melakukan proses pembuatan laporan mutasi konsultan yang selanjutnya laporan tersebut diberikan kepada stakeholder.

Data Flow Diagram Level Satu Proses 1.0 (Penempatan Konsultan)

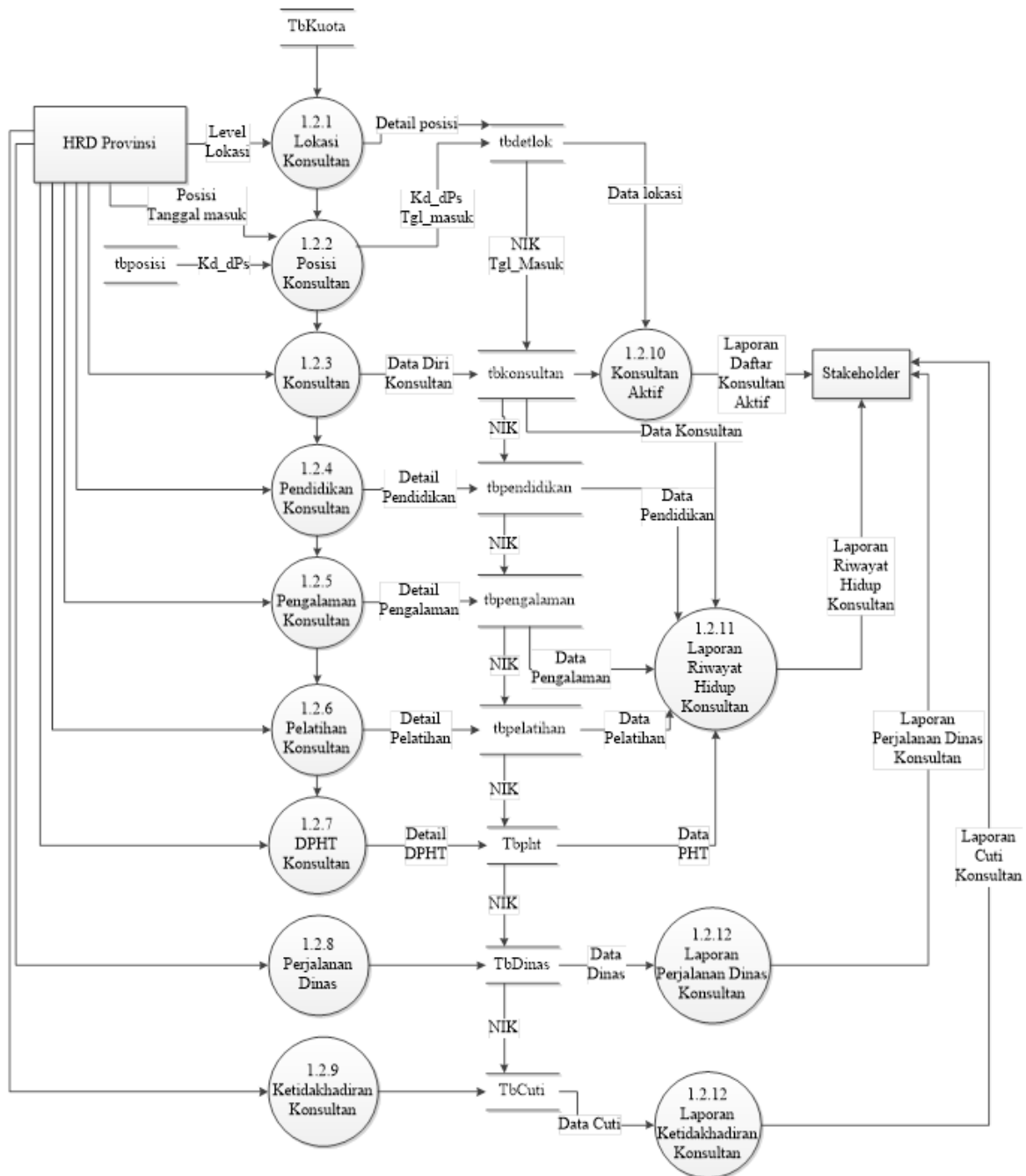


Gambar 3: DFD Level Satu untuk Proses 1.0

Gambar 3 merupakan pengembangan proses 1.0 yaitu penempatan konsultan. HRD Provinsi PNPM Mandiri perdesaan melakukan proses pengolahan data kuota konsultan berdasarkan tahun anggaran yang berjalan. Berdasarkan data kuota, HRD Provinsi dapat mengelola data konsultan. Selanjutnya HRD provinsi dapat masuk ke proses pemetaan konsultan. Pada proses pemetaan konsultan ini

akan terlihat jumlah posisi kosong dan terisi. HRD Provinsi dapat melakukan proses pembuatan laporan konsultan maupun laporan pemetaan konsultan yang selanjutnya laporan tersebut diberikan kepada stakeholder.

Data Flow Diagram Level Dua untuk Proses 1.2 (Konsultan)



Gambar 4: DFD Level 2 untuk Proses 1.2

Gambar 4 merupakan pengembangan proses 1.2 yaitu proses pengolahan data konsultan. Terdapat duabelas (12) proses pada DFD level ini yaitu :

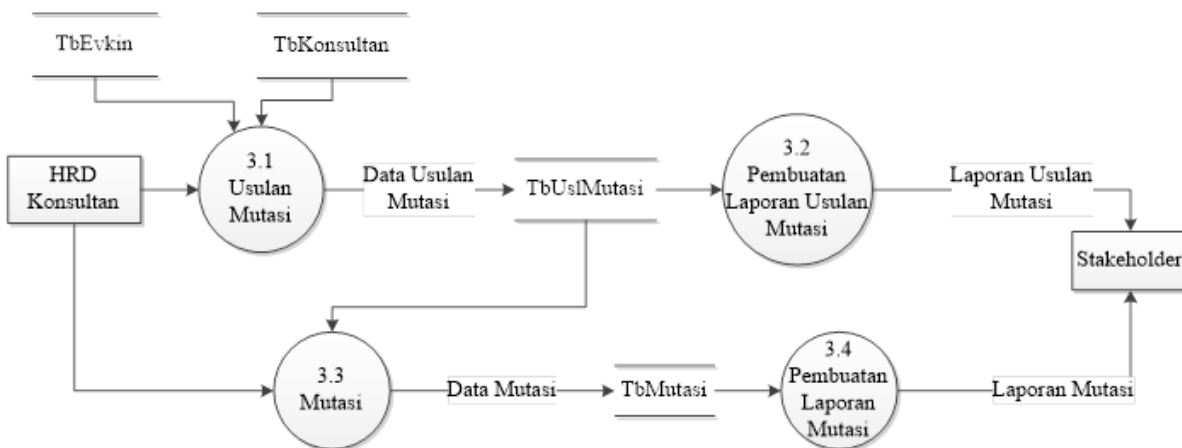
1. Proses 1.2.1 : untuk menentukan lokasi tempat konsultan bekerja. Apakah konsultan bekerja pada level NMC, RMC (Regional Management Consultant), Provinsi, Kabupaten, atau Kecamatan.
2. Proses 1.2.2 : untuk menentukan po-

sisi/jabatan konsultan. Setelah menentukan lokasi kerja konsultan, selanjutnya HRD memilih posisi/jabatan konsultan sesuai dengan level konsultan.

3. Proses 1.2.3 : Setelah lokasi dan posisi/jabatan konsultan terpilih maka HRD dapat mengelola data diri konsultan.
4. Proses 1.2.4 : Pada proses ini HRD dapat mengelola data pendidikan yang pernah diikuti konsultan.

5. Proses 1.2.5 : Pada proses ini HRD dapat mengelola data pengalaman kerja yang pernah diikuti konsultan.
6. Proses 1.2.6 : Pada proses ini HRD dapat mengelola data pelatihan yang pernah diikuti konsultan.
7. Proses 1.2.7 Pada proses ini HRD dapat mengelola data PHT yang diterima konsultan.
8. Proses 1.2.8 : pada proses ini HRD Provinsi dapat mengelola data perjalanan dinas konsultan
9. Proses 1.2.9 : pada proses ini HRD Provinsi dapat mengelola data cuti konsultan
10. Proses 1.2.10 : untuk membuat daftar konsultan aktif. Setelah data konsultan dimasukkan maka proses daftar konsultan aktif dapat terbentuk dan dapat dibuatkan laporan konsultan aktif yang akan dilaporkan kepada stakeholder.
11. Proses 1.2.11 : untuk membuat laporan individual konsultan yang berupa riwayat hidup konsultan. Riwayat hidup konsultan ini menampung data pribadi, data pendidikan, data pengalaman, data pelatihan, dan data PHT (Penerimaan Honorarium dan Tunjangan) konsultan. Data riwayat hidup konsultan ini dapat dilaporkan kepada stakeholder.
12. Proses 1.2.12 : proses ini didahului oleh proses pengolahan perjalanan dinas konsultan, setelah proses tersebut dikelola maka proses pembuatan laporan perjalanan dinas konsultan dapat dilaksanakan
13. Proses 1.2.13: proses ini didahului oleh proses pengolahan ketidakhadiran (cuti) konsultan, setelah proses tersebut dikelola maka proses pembuatan laporan perjalanan dinas konsultan dapat dilaksanakan

Data Flow Diagram Level Satu untuk Proses 3.0 (Mutasi Konsultan)



Gambar 5: DFD Level Satu untuk Proses 3.0

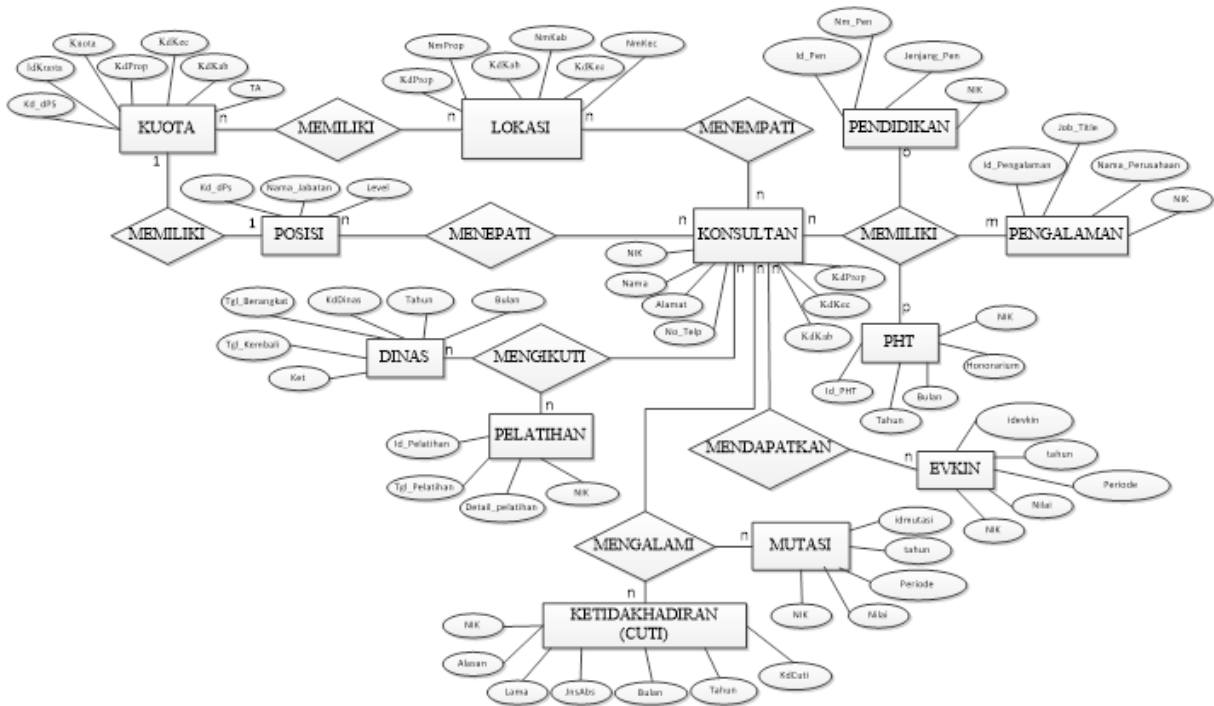
Gambar 5 merupakan pengembangan proses 3.0 yaitu ,mutasi konsultan. Pada awal proses, HRD Provinsi masuk dalam proses usulan mutasi konsultan. Usulan proses konsultan didasarkan pada nilai evaluasi dan lama kerja konsultan. Data usulan mutasi masuk dalam tabel TbUslMutasi, selanjutnya dibuat laporan usulan mutasi untuk dilaporkan kepada stakeholder. Usulan mutasi yang disetujui oleh

stakeholder selanjutnya diproses kedalam mutasi konsultan oleh HRD Provinsi. Data mutasi konsultan masuk dalam tabel TbMutasi, selanjutnya dibuat laporan mutasi untuk dilaporkan kepada stakeholder terkait.

Rancangan Basis Data

Penggunaan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menjelaskan hubungan antar

data dalam basis data berdasarkan objek-objek relasi, seperti ditunjukkan pada gambar 6: dasar data yang mempunyai hubungan antar



Gambar 6: ERD Pengolahan Data Konsultan

Pada gambar 6 terlihat awal pembentukan entitas konsultan. Adanya kuota didasarkan pada lokasi dan posisi. Banyak kuota memiliki banyak lokasi dan setiap satu kuota memiliki satu posisi/jabatan. Setelah kuota terbentuk, banyak posisi dan lokasi ditempati banyak konsultan. Banyak konsultan memiliki banyak pendidikan, pengalaman, dan PHT (penerimaan Honorarium dan Tunjangan). Banyak konsultan mengikuti banyak pelatihan dan perjalanan dinas. Banyak konsultan mengalami banyak mutasi dan ketidakhadiran. Banyak konsultan mendapatkan banyak nilai evkin

Pembahasan

Hasil Rancangan Tampilan

Halaman Login Konsultan

Halaman ini digunakan untuk login user yaitu HRD Provinsi PNPM Mandiri Perdesaan, sehingga user dapat masuk ke halaman utama.



Gambar 7: Halaman Login Konsultan Provinsi

Untuk dapat melakukan login, user harus memasukkan data berupa nama provinsi, username, dan password. Setelah memasukkan data tersebut user dapat menekan tombol login agar dapat masuk ke halaman utama

Halaman Utama

Halaman ini muncul setelah user berhasil melakukan login dan berhasil. Berikut adalah gambar halaman utama aplikasi HR-Core Online.



Gambar 8: Halaman Utama HR-Core Online

Pada gambar 8 terdapat dua menu untuk memudahkan konsultan dalam mengakses data. Menu yang berada di atas berfungsi untuk melakukan tambah data, pencarian data, pengaturan login, dan link yang digunakan untuk logout. Menu yang berada di sebelah kanan berfungsi untuk melakukan cetak laporan, menampilkan hasil mapping konsultan, dan untuk mengecek kelengkapan data pribadi konsultan.

Halaman Tambah Data Konsultan

Halaman ini digunakan untuk menambah data konsultan. Alur penambahan data konsultan berdasarkan pada rancangan DFD yang telah dibuat.



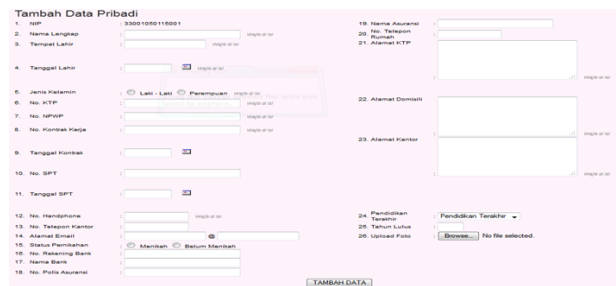
Gambar 9: Halaman Tambah Lokasi Konsultan

Pada gambar 9 terdapat select tools untuk menentukan level kerja konsultan apakah konsultan bertugas dilevel provinsi, kabupaten, atau kecamatan. Secara otomatis select tools terbuka sesuai dengan level bertugas. Selanjutnya user masuk ke dalam form tambah data jabatan seperti pada gambar 10 berikut.



Gambar 10: Contoh Halaman Tambah Data Jabatan dan Tanggal Masuk

Pada gambar 10 tersedia dua buah data masukan untuk mengisi jabatan (sesuai level bertugas) dan tanggal masuk. Selanjutnya user masuk ke form tambah data pribadi konsultan seperti pada gambar 11 berikut.



Gambar 11: Contoh Halaman Tambah Data Pribadi

Pada gambar 11 terdapat banyak input tools yang digunakan untuk melengkapi data pribadi konsultan. Selanjutnya user masuk ke form tambah data pendidikan seperti pada gambar 12 berikut.



Gambar 12: Contoh Halaman Tambah Data Pendidikan

Pada gambar 12 terdapat select tools pilihan jenjang yang dapat digunakan user untuk menambah data pendidikan berdasarkan

jenjang pendidikan. Setelah mengisi salah satu data pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan, secara otomatis user masuk kembali ke halaman tambah data pendidikan untuk jenjang yang lain. Jika user telah selesai menambah semua data pendidikan, user dapat melanjutkan ke form selanjutnya yaitu form pengalaman kerja seperti pada gambar 13 berikut.

Gambar 13: Contoh Halaman Tambah Data Pengalaman

Gambar 13 digunakan untuk mengisi data pengalaman konsultan. User secara otomatis masuk kembali ke halaman tambah data pengalaman untuk menambah data pengalaman yang lain. Jika user telah selesai menambah semua data pengalaman, user dapat melanjutkan ke form selanjutnya yaitu form pelatihan seperti pada gambar 14 berikut.

Gambar 14: Contoh Halaman Tambah Data Pelatihan

Gambar 14 digunakan untuk mengisi data pelatihan konsultan. User secara otomatis masuk kembali ke halaman tambah data pelatihan untuk menambah data pelatihan yang lain. Jika user telah selesai menambah semua data pelatihan, user dapat melanjutkan ke form selanjutnya yaitu form DPHT (Data Penerimaan Honorarium dan Tunjangan) seperti pada gambar 15 berikut.

Gambar 15: Contoh Halaman Tambah Data DPHT

Gambar 15 digunakan untuk mengisi data DPHT konsultan. User secara otomatis masuk kembali ke halaman tambah data DPHT untuk menambah data DPHT yang lain. Jika user telah selesai menambah semua data DPHT, user dapat melanjutkan ke form selanjutnya yaitu form evaluasi kinerja seperti pada gambar 16 berikut.

Gambar 16: Contoh Halaman Tambah Data Evaluasi Kinerja

Gambar 16 digunakan untuk mengisi data evaluasi kinerja konsultan. User secara otomatis masuk kembali ke halaman tambah data evaluasi kinerja untuk menambah data evaluasi kinerja yang lain. Jika user telah selesai menambah semua data evaluasi kinerja, user dapat melanjutkan ke form selanjutnya yaitu form data relokasi seperti pada gambar 17 berikut.

Gambar 17: Contoh Halaman Tambah Data Relokasi

Gambar 17 digunakan untuk mengisi data relokasi konsultan. User secara otomatis masuk kembali ke halaman tambah data relokasi untuk menambah data relokasi yang lain. Setelah selesai melakukan tambah data konsultan. Maka user akan masuk ke halaman ubah data konsultan

Halaman Mapping Konsultan

Halaman ini berguna untuk mengetahui data pemetaan konsultan, berapa jumlah kuota, berapa yang bertambah dilapangan, dan berapa yang bertambah diaplikasi.

No	Jabatan/Posisi	Kuota	Terisi Lap	Terisi Apl	Kosong Lap	Kosong Apl	Edit
1	Koordinator Provinsi	1	1	2	0	-1	[Edit]
2	Deputy Koordinator Provinsi	2	2	2	0	0	[Edit]
3	Spesialis MIS	1	1	1	0	0	[Edit]
4	Spesialis SP2M	1	1	1	0	0	[Edit]
5	Spesialis FMS	1	1	1	0	0	[Edit]
6	Spesialis Infrastruktur/Teknik Sipil	1	1	1	0	0	[Edit]
7	Spesialis Fasilitator Training	1	1	1	0	0	[Edit]
8	Senior Adprov	1	1	1	0	0	[Edit]

Gambar 18: Contoh Halaman Mapping

Pada gambar 18 terlihat gambar pensil yang berguna sebagai link untuk mengubah data jumlah konsultan yang berada dilapangan. Gambar 19 berikut adalah halaman untuk mengubah data yang terisi dilapangan. Sebagai penjelasan pada penelitian ini mengambil contoh data nomor satu untuk dilakukan data jumlah konsultan yang terisi dilapangan.

Gambar 19: Contoh Halaman Ubah Tertambah di Lapangan

Pada gambar 19 terlihat data nomor satu ditampilkan pada halaman ubah data lapangan

Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kehandalan dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kehandalan (sesuai apa yang diinginkan). Pengujian yang digunakan sistem yang baru adalah menggunakan pengujian Black Box. Pengujian Black Box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Pengujian alpha dilakukan dengan menggunakan metode black box yang merupakan pengujian sebagai pengguna. Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji sample di atas dapat dinyatakan bahwa perangkat lunak yang dibangun bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan fungsi sesuai dengan yang diharapkan (lihat tabel 1), pengujian login HRD Provinsi (lihat tabel 2) dan pengujian login HRD Provinsi (lihat tabel 3).

Tabel 1: Pengujian Alpha

Item Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi Username	Black Box
	Verifikasi Password	
Manage Konsultan	Data Tambah Data Konsultan	Black Box

Tabel 2: Pengujian Login HRD Provinsi

Kasus Hasil Uji Benar (Data Benar)			
Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data pengguna, contoh masukan : Nama Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam Username : aceh Password : aceh11	Masuk ke halaman utama atau halaman untuk mengelola data konsultan	Masuk ke halaman utama	[X] Diterima [] Ditolak
Kasus Hasil Uji Salah (Data Salah)			
Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data pengguna, contoh masukan : Nama Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam Username : nanggroee Password : aceh	Tidak bisa masuk ke halaman utama. Muncul peringatan kesalahan username / password	Muncul peringatan Username/Password Salah	[X] Diterima [] Ditolak

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa aplikasi pengolahan data konsultan tingkat provinsi di PNPM Mandiri Perdesaan berbasis web yang dibangun bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan fungsi sesuai dengan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi tersebut berhasil dan siap implementasikan kedalam web server.

Daftar Pustaka

- [1] Smita Gupta, Successfulness of HR Strategies Implementation Supporting to a Cer-

tain Extent The Organizational Changes, 4D International Journal of Management and Science Vol. 3 Issue1, 2013, hlm: 55 – 60, India, 2012.

- [2] Faruk Omer Unal & Mehmet Mete2, The Impact Of Information Technology On Human Resource Practices And Competencies, 3rd International Symposium on Sustainable Development., hlm: 248 – 253, Sarajevo, 2012.
- [3] Beadles, Nicholas Aston, dkk, The Impact of Human Resource Information Systems: An Exploratory Study in the Public Sector, Journal Communications of the IIMA Volume 5 Issue 4. hlm : 39-45, 2005
- [4] Faizal Hussein, Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada Perusahaan PT. Wiranas Laundry and Dry Cleaning Service, Jurnal Administrasi Bisnis Volume 10 Nomor 1. hlm: 2 – 5, Malang, 2014.
- [5] Shikha N Khara & Karishma Gulati, Human Resource Information System and its impact on Human Resource Planning: A perceptual analysis of Information Technology companies. IOSR Journal of Business and Management (IOSRJBM). India. hlm: 6 – 13, 2012.

Tabel 3: Pengujian Tambah Data konsultan

Kasus Hasil Uji Benar (Data Benar)				
Proses	Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Lokasi Konsultan	Masukan data lokasi konsultan, contoh masukan : Level bertugas : Kecamatan Lokasi bertugas : - Propinsi : N. Aceh Darussalam Kabupaten : Pidie Jaya Kecamatan : Meureudu	Masuk ke halaman tambah data jabatan	Masuk ke halaman yang diinginkan	[X] Diterima [] Ditolak
Pendidikan	Masukan data pendidikan konsultan, contoh masukan : Jenjang Pendidikan : SD Tahun mulai : 2006 Tahun Akhir : 2011 Jurusan : Sistem Informasi Nama : STMIK Jakarta Tempat : Jalan Radio Dalam	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan masuk kembali ke halaman input data pendidikan	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan kembali kehalaman yang diinginkan	[X] Diterima [] Ditolak

Pengalaman	Masukan data peengalaman konsultan, contoh masukan: Job Title : dosen Deskripsi : pengajar Tanggal Masuk : 01/01/2012 Tanggal Keluar : 01/01/2015 Nama Perusahaan : smik Alamat Perusahaan : radal Kontak person : 09876	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan masuk kembali ke halaman input data pendidikan	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan kembali kehalaman yang diinginkan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Pelatihan	Masukan data pelatihan konsultan, contoh masukan: Tanggal pelatihan : 01/01/2015 Durasi : 5 Kelompok : PPK Penyelenggara : NMC Tingkat : Kabupaten Jenis: Pelatihan Pra Tugas Nama Pelatihan : kesejahteraan Sebagai : Peserta Lokasi : aceh besar	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan masuk kembali ke halaman input data pelatihan	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan kembali kehalaman yang diinginkan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
DPHT (Data Penerimaan Honorarium dan Tunjangan)	Masukan data DPHT konsultan, contoh masukan: Tahun : 2015 Bulan : Januari Honorarium : 1000000 Perumahan : 500000 Komunikasi : 50000 Transportasi : 500000 Asuransi: 100000 Operasional Kantor : 100000 Perjalanan kantor : 100000 Keterangan : kekurangan pada bulan desember rp. 20000	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan masuk kembali ke halaman input data DPHT	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan kembali kehalaman yang diinginkan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Evaluasi Kinerja	Masukan data Evaluasi kinerja konsultan, contoh masukan: Tahun : 2014 Periode: April-Juni Korprov : 4 Satker Prov : 4 Satker Kab : 4 Jumlah surat teguran : 1	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan masuk kembali ke halaman input data Evaluasi kinerja	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan kembali kehalaman yang diinginkan	<input type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Relokasi	Masukan data Relokasi konsultan, contoh masukan: Type Relokasi : Demosi Alasan: Level : kecamatan Jabatan : FK Pemberdayaan Propinsi: N. Aceh Darussalam Kabupaten : Pidie Jaya Kecamatan : Meureudu Tanggal mulai bertugas : 01/01/2015	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan masuk ke halaman edit konsultan	Muncul pemberitahuan data berhasil disimpan dan kembali kehalaman yang diinginkan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak